

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat, membuat perusahaan memiliki daya saing yang semakin ketat. Perubahan yang sangat cepat menunjukkan kondisi persaingan saat ini, system perdagangan global, dan politik ekonomi dunia merupakan awawl mula dari teknologi yang berkembang (Handfield, 2002). Dalam lingkup bisnis saat ini, persaingan telah bergeser dari hanya antar perusahaan individual menjadi persaingan antar jaringan bisnis, seperti rantai pasokan. Perubahan ini sebagian besar disebabkan oleh dampak praktik bisnis modern.

Kondisi ini memunculkan era persaingan antar jaringan bisnis, dimana peran perusahaan manufaktur berubah dari memasok perusahaan domestik ke pasar internasional melalui perusahaan lokal. (Anatan 2010). Manajemen rantai pasok yang efektif, kualitas layanan, dan keuntungan perusahaan hanya dapat dicapai melalui koordinasi dan integrasi di dalam dan antar perusahaan saat mengelola kerjasama dalam rantai pasokan.

Dengan semakin ketatnya persaingan di antara bisnis, perusahaan dipaksa untuk berusaha mencapai keunggulan dalam kinerja mereka. Untuk mengungguli pesaing mereka, perusahaan perlu menetapkan keunggulan kompetitif yang memungkinkan mereka menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan kompetitor mereka. (Barney dan Hesterley, 2008).Keunggulan

bersaing, berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk menghasilkan nilai yang berbeda yang tidak dimiliki oleh para pesaingnya dan tidak dapat ditiru oleh mereka. Day dan Wensley (1988) menyatakan bahwa Keunggulan kompetitif adalah pendekatan strategis yang membantu kelangsungan hidup perusahaan dan membantu mencapai tujuan utamanya untuk meningkatkan kinerja. Dengan kata lain, ini adalah metode untuk meningkatkan kinerja perusahaan sekaligus memastikan usia perusahaan tersebut.

Manajemen rantai pasok melibatkan perampingan operasi perusahaan untuk mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini dicapai dengan menjalin hubungan yang kuat dengan pemasok, memastikan proses produksi yang efisien, dan menjaga interaksi pelanggan yang positif. Pada akhirnya, tujuan dari manajemen rantai pasok adalah mengoptimalkan semua aspek operasi perusahaan untuk mencapai penghematan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan. (Jamaludin et al., 2020). Jika sebuah perusahaan mengalami kegagalan operasional selama produksi produk atau layanannya, hal itu dapat menyebabkan peningkatan biaya kegagalan. Kenaikan biaya ini kemudian dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan dan juga menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. (Jamaludin et al., 2020).

Ditulis ulang: Manajemen rantai pasok yang efektif dapat menyebabkan pengurangan biaya bagi perusahaan dan meningkatkan nilai produk yang dirasakan di antara pelanggan, yang pada akhirnya menghasilkan peningkatan profitabilitas dan peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan. (Wulandari et al., 2017).

Untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan manajemen rantai pasok secara efektif. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan dampak persaingan dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Optimalisasi penanganan seluruh aliran produksi barang atau jasa secara maksimal akan membuat perusahaan untuk tampil lebih menarik daripada pesaing mereka dengan mengurangi biaya keseluruhan untuk memenuhi dan memenuhi kebutuhan konsumen. Semua rangkaian dalam merencanakan, mengelola dan memproduksi barang atau jasa dilakukan dengan maksimal agar permintaan konsumen terpenuhi (Chopra dan Meindly, 2011).

Menurut Beny Suharsono selaku Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DIY, Pemda DIY melaporkan pertumbuhan ekonomi DIY tahun 2020 sangat menurun sampai -2,69 persen, dibandingkan tahun sebelumnya 6,59 persen. Penurunan ini sejalan dengan perekonomian nasional yang juga mengalami kontraksi sebesar -2,02 persen pada tahun 2020. Taufik Hanafi yang mewakili Bappenas menyatakan peningkatan target pertumbuhan ekonomi DIY pada 2022 menjadi antara 5,3 dan 5,6 persen. Hanafi meyakini pencapaian target pertumbuhan yang lebih tinggi tersebut berpotensi mendorong perekonomian secara signifikan di tahun 2022.

Dari data yang telah dipaparkan menegaskan bahwa UKM harus bisa membenahi manajemen rantai pasok hingga maksimal memperbaiki kinerja perusahaannya. Dari fenomena tersebut, sangat penting bagi pelaku maupun pengelola UKM di Kota Yogyakarta tetap unggul menghadapi kompetitor atau

pesaing sehingga bisa mempertahankan, juga mengembangkan UKM di Kota Yogyakarta dengan lebih baik.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang yang telah ditulis dan telah disadari pentingnya pengaruh manajemen rantai pasok terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan UKM di kota Yogyakarta, maka peneliti bermaksud melakukan riset berjudul : "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan" (Studi Pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota D.I.Y Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Manajemen rantai pasok yang efektif adalah faktor utama dalam keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja suatu organisasi maupun perusahaan. Perkembangan UKM di Kota Yogyakarta yang pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat. Dengan menerapkan manajemen rantai pasok yang baik, sebuah perusahaan dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan kinerja mereka. Berdasarkan fakta tersebut, rumusan masalah penelitian adalah :

1. Apakah manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta?
2. Apakah manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif UKM di kota Yogyakarta?
3. Apakah keunggulan kompetitif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada UKM di kota Yogyakarta?

4. Apakah manajemen rantai pasok berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang dimediasi oleh keunggulan kompetitif pada UKM di kota Yogyakarta?

### **C. Tujuan Riset**

1. Menganalisa pengaruh dari manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisa pengaruh dari manajemen rantai pasok terhadap keunggulan kompetitif perusahaan.
3. Menganalisa pengaruh dari keunggulan kompetitif terhadap kinerja perusahaan.
4. Menganalisa pengaruh dari manajemen rantai pasok terhadap kinerja perusahaan dengan mediasi keunggulan kompetitif perusahaan

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian bisa memberikan pemahaman mengenai pentingnya kualitas dan inovasi bisnis terjadi penjualan produk. Penelitian juga diharapkan memperkuat teori yang sudah ada dan memberikan referensi baru untuk peneliti lainnya dalam membuat karya ilmiah.
2. Secara konkret, dapat diharapkan bagi peneliti lainnya agar memberikan konklusi dan referensi mengenai kepuasan pelanggan kepada pihak yang memiliki keterkaitan dalam bisnis yang dijalankan.